

**KETERKAITAN BUDAYA BAPAKISM DAN  
KEMATANGAN MANAJEMEN PORTOFOLIO  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN**

**Nama Mahasiswa** : Eka Novita Sari  
**NRP** : 5211 100 016  
**Jurusan** : Sistem Informasi FTIF-ITS  
**Dosen Pembimbing** : Dr. Apol Pribadi, S.T, M.T

**ABSTRAK**

*Tujuan—Aspek budaya tidak dapat dikesampingkan dalam setiap sisi kehidupan manusia, termasuk pada penerapan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara kematangan manajemen portofolio teknologi informasi, budaya bapakism, serta kinerja perusahaan yang melibatkan aspek rasionalitas pengambilan keputusan dan perilaku politis.*

*Metode—Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif menurut Cresswell (2007). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Pernyataan bermakna hasil wawancara digunakan sebagai penentuan proposisi minor dan proposisi mayor. Penilaian kematangan Manajemen Portofolio TI (MPTI) berdasarkan Jeffery & Leliveld (2004) dan Reyck et al. (2005) yang mengklasifikasikan kematangan MPTI menjadi empat tingkat yaitu ad hoc, defined, managed dan synshronised.*

*Temuan—Kematangan Manajemen Portofolio Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan rasionalitas pengambilan keputusan dan penurunan perilaku*

*politis. Rasionalitas pengambilan keputusan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Perilaku politis memiliki pengaruh terhadap penurunan kinerja perusahaan. Budaya bapakism memiliki pengaruh terhadap rasionalitas pengambilan keputusan dan perilaku politis.*

*Originalitas—Budaya merupakan sesuatu yang unik. Di Indonesia terdapat budaya bapakism yang terbukti memiliki pengaruh terhadap rasionalitas pengambilan keputusan dan perilaku politis dalam penerapan teknologi informasi. Budaya terbukti menentukan keberhasilan penerapan teknologi informasi.*

***Kata Kunci:*** *Manajemen Portofolio TI, Rasionalitas Pengambilan Keputusan, Perilaku Politis, Budaya Bapakism, Kinerja Perusahaan*